

## RAKER MENKEU DENGAN KOMISI XI DPR

Menteri Keuangan Sri Mulyani bersiap mengikuti rapat kerja dengan Komisi XI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (15/3). Rapat kerja tersebut membahas konsultasi terkait usulan perubahan pengelompokan/skema barang kena pajak berupa kendaraan bermotor yang dikenai pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM).



FOTO/ANT

## Menteri PUPR Ingin Proyek Infrastruktur Tuntas pada 2024

“Konsultasi regional ini selalu kita lakukan sebagai mekanisme perencanaan dan penganggaran pembangunan infrastruktur PUPR Indonesia. Sehingga semua harapannya dengan adanya kongreg ini, aspirasi dari daerah dan juga programming-nya bisa sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Kementerian PUPR,” kata Basuki Hadimuljono.

**JAKARTA (IM)** - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau PUPR Basuki Hadimuljono menginginkan agar semua persiapan pembangunan infrastruktur harus tuntas dan soft landing pada tahun 2024.

“Untuk tahun 2022, saya ingin tujuannya nanti pada tahun 2024 semua sudah soft landing untuk pembangunan infrastruktur yang kita lakukan selama ini. Terlebih lagi PUPR selama hampir 10 tahun ini sudah lebih baik dan siap untuk dimanfaatkan,” ujar Basuki saat membuka Konsultasi Regional Kementerian PUPR tahun 2021, seperti dilansir

dari Antara, Senin (15/3).

Basuki mengatakan, sesuai arahan Presiden Joko Widodo, pembangunan infrastruktur pada tahun 2022 harus mulai direncanakan dari sekarang.

Forum Konsultasi Regional merupakan ajang tahunan di mana perwakilan provinsi dan Kementerian PUPR bertemu dan membahas program-program pembangunan infrastruktur PUPR ke depan di seluruh Indonesia.

Basuki mengatakan bahwa Konsultasi Regional (Kongreg) kali ini mengedepankan aspek spasial, sehingga usulan/rencana program dianalisis kesesuaiannya dengan ara-

han wilayah/kawasan prioritas per provinsi sebagaimana diamanatkan dalam RPJMN 2020-2024, PP No 17 Tahun 2017, dan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota.

“Kongreg ini selalu kita lakukan sebagai mekanisme perencanaan dan penganggaran pembangunan infrastruktur PUPR Indonesia. Sehingga semua harapannya dengan adanya kongreg ini, aspirasi dari daerah dan juga programming-nya bisa sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Kementerian PUPR,” katanya.

Kementerian PUPR menggelar Konsultasi Regional pada tahun ini dengan mengusung tema “Memantapkan Pembangunan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

yang Andal untuk Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural Menuju Indonesia Maju”.

Ia juga mendorong Kementerian PUPR untuk menyiapkan desain-desain pembangunan infrastruktur berkualitas bagi kabinet pemerintahan yang akan datang.

“Desain-desain pembangunan infrastruktur kita siapkan. Namun jika desainnya tidak bisa dibangun untuk tahun 2023 maka diwariskan bagi kabinet yang akan datang dengan desain yang lebih baik,” ujar Basuki.

Basuki juga meminta agar Kementerian PUPR tidak terburu-buru dalam penyusunan dan penyiapan desain pembangunan infrastruktur, sehingga alangkah baiknya menyusun

desain yang berkualitas dan bermanfaat bagi pemerintahan mendatang.

“Kita mengerjakan desain yang lebih baik untuk diharapkan bisa dikerjakan oleh kabinet yang akan datang,” ujarnya.

Penyusunan desain pembangunan infrastruktur berkualitas harus tetap dilanjutkan dalam kondisi apapun, mengingat Basuki melanjutkan pembangunan infrastruktur di Indonesia tidak mungkin berhenti dan pastinya akan terus berlanjut, termasuk kemungkinan dilanjutkan oleh kabinet pemerintahan berikutnya. “Oleh karena itu kita akan siapkan desain yang lebih baik, jangan asal-asalan desainnya,” tegas Basuki. • dro

## Kirim 3 Kontainer, Industri Peralatan Listrik di Cikarang Rutin Ekspor ke Korsel

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemperin) terus mendorong pengembangan industri peralatan listrik di tanah air agar mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik hingga kancah global. Langkah strategis ini diharapkan dapat memacu pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19.

“Kami melihat daya saing industri peralatan listrik di dalam negeri sudah mampu kompetitif dengan produk impor. Untuk itu, potensi ini perlu dioptimalkan dengan memfasilitasi perluasan pasar ekspor,” kata Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kemperin, Taufiek Bawazier di Jakarta, Senin (15/3).

Taufiek menilai bisnis industri peralatan listrik cukup prospektif ke depannya seiring dengan upaya akselerasi penerapan industri 4.0.

“Kecanggihan peralatan listrik mampu membuat konsumsi daya rendah, namun dengan hasil yang maksimal. Untuk itu, pentingnya penggunaan teknologi modern,” ujarnya.

Kemperin memberikan apresiasi kepada PT Jinheung Electric Indonesia yang rutin melakukan ekspor produk peralatan listrik rumah tangga seperti *miniature circuit breaker (MCB)*, *power socket* dan *switch* ke pasar Korea Selatan. “Di tengah masa pandemi saat ini, kami bangga kepada para pelaku industri yang masih agresif menembus pasar ekspor,” tegas Taufiek.

Kemperin mencatat, meski diterpa pandemi Covid-19, industri pengolahan mampu mencatatkan nilai ekspor sebesar USD131,13 miliar pada Januari-Desember 2020 atau naik 2,95 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. “Kinerja gemilang ini membuat neraca perdagangan sektor manufaktur sepanjang tahun 2020 menjadi surplus USD14,17

miliar,” ungkapnya.

Ekspor Indonesia ke Korea Selatan tercatat sebesar USD6,51 miliar pada tahun 2020. Sedangkan, nilai ekspor nonmigas Indonesia ke Korea Selatan periode Januari-November 2020 tercatat sebesar USD5,03 miliar. Pada 2019, Korea Selatan adalah negara tujuan ekspor ke-8 bagi Indonesia.

Kepala Pusat Data dan Informasi Kemperin Janu Suryanto mengemukakan, PT Jinheung Electric Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang telah mengisi laporan pembangunan dan produksi tahun 2020 di Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) serta laporan izin operasional dan mobilitas kegiatan industri (IOMKI) secara berkala.

“Diharapkan bagi perusahaan yang belum mengisi SIINas segera menindak lanjut laporan berbasis sistem elektronik tersebut. Selama pandemi berlangsung, Kemperin juga meminta kepada para pelaku industri untuk tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat,” ujar Janu.

Sementara Presiden Direktur PT Jinheung Electric Indonesia, Lee Ki Sou mengatakan, langkah perusahaan untuk meningkatkan pasar ekspor sudah sesuai dengan anjuran pemerintah dalam upaya berkontribusi dalam upaya pertumbuhan ekonomi nasional di tengah masa pandemi. “Kami telah melakukan ekspor ke Korea dengan nilai USD5,68 juta pada tahun 2020,” ungkapnya.

Adapun periode Januari-Februari 2021, PT Jinheung Electric Indonesia mengapalkan produk peralatan listrik berupa MCB, power socket dan switch ke Korea Selatan sebanyak 1,5 juta unit dengan nilai mencapai USD1,2 juta. “Untuk Maret ini, kami kembali ekspor ke Korsel sebanyak tiga kontainer dengan jumlah produk 230 ribuan unit senilai USD195 ribuan,” kata Lee. • dot

## Industri Otomotif Berkomitmen Perluas Ekspor Kendaraan Produksi Indonesia

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemperin) terus mendukung sektor otomotif untuk meningkatkan daya saing dan produktivitasnya. Hal ini mengingat masih besarnya utilitas dan tingginya kemampuan industri otomotif di Indonesia sehingga berpeluang mengisi pasar ekspor yang lebih luas.

Dari hasil pertemuan di Jepang, beberapa prinsipal otomotif menyatakan komitmennya untuk memperluas pasar ekspor kendaraan yang diproduksi di Indonesia. “Beberapa perusahaan yang kami temui menyampaikan akan terus mengembangkan investasi dan produksinya di Indonesia,” kata Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Senin (15/3).

Mitsubishi misalnya, berkomitmen menambah investasi sebesar Rp11,2 triliun pada akhir tahun 2025 dan tahun ini memberikan izin tambahan ekspor ke sembilan negara dari tadinya 30 negara menjadi ke 39 negara. “Kami juga mendorong agar Mitsubishi melakukan ekspor mobil ke Australia, mengingat perjanjian kerja sama antara kedua negara (IA-CEPA) telah berjalan,” ujar Agus.

Sementara itu, Honda berencana menambah investasi sebesar Rp5,19 triliun hingga tahun 2024, termasuk untuk pengembangan kendaraan model baru yang akan diproduksi hanya di Indonesia dan diekspor ke 31 negara di kawasan Asia, Afrika, Amerika Utara, dan Amerika Selatan.

“Kami mendorong realisasi dari komitmen investasi Honda. Perusahaan tersebut juga berencana membuka tujuan ekspor baru, antara lain ke Afrika Selatan di tahun 2022, serta ke Meksiko, Amerika Utara, dan Amerika Selatan pada 2023,” tuturnya.

Selain kendaraan bermotor, Honda juga telah memproduksi komponen kendaraan (*autoparts*) yang menjadi bagian *global supply chain* yang diproses di Malaysia, Thailand, Pakistan, Saudi Arabia dan Jepang sendiri.

Suzuki berencana menginvestasikan Rp1,2 triliun untuk basis pengembangan produk Suzuki Ertiga dan Suzuki XL7. Dua jenis kendaraan tersebut disebut sebagai *mild hybrid* dengan teknologi *integrated starter generator (ISG)* yang ramah lingkungan namun tetap terjangkau bagi masyarakat.

“Model-model tersebut untuk tujuan ekspor bagi pasar Asia dan Amerika Latin,” jelas Agus.

Dari hasil pertemuan dengan Toyota, perusahaan tersebut tetap berkomitmen mewujudkan investasi sebesar Rp28 triliun di Indonesia. Peluang ekspor juga semakin besar dengan pengembangan kendaraan listrik di Indonesia. “Selain ke Australia, kami juga mendorong Toyota untuk membuka pasar ekspor baru, misalnya di Afrika dan Timur Tengah,” ujar Agus.

Selanjutnya, Menperin juga mendorong Mazda untuk membuka pabriknya di Indonesia dengan menyempatkan berbagai kemudahan investasi dan banyak insentif untuk investor otomotif baru di Indonesia. Dengan rasio kepemilikan kendaraan masih kecil, potensi investasi di Indonesia masih sangat besar.

“Mazda menyampaikan akan segera melakukan perhitungan kebutuhan investasi di Indonesia. Ketika kami kembali ke Jepang Mei nanti, kita akan mendengar *progress* dari Mazda terhadap kemungkinan investasi,” jelas Agus. • hen



IDN/ANTARA

### PENCAPAIAN BISNIS POSITIF BANK BJB

Direktur Utama Bank bjb Yuddy Renaldi (tengah) bersama Direktur Operasional Tedi Setiawan (kiri) dan Direktur Information Technology, Treasury dan International Banking Rio Lanasier (kanan) memberikan paparan pada kegiatan Analyst Meeting FY-2020 Bank bjb secara virtual di Bandung, Jawa Barat, Senin (15/3). Bank bjb memaparkan pencapaian bisnis positif sepanjang 2020 dengan perolehan laba secara konsolidasi mencapai Rp. 1,7 triliun atau tumbuh delapan persen secara *year-on-year*.

**PULAUINTAN**  
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KELUAR NEGERI | ANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019 dan XL**

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telekom. Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
www.gaharu.co.id

## Holding BUMN Pangan Terbentuk Paling Lambat September 2021

**JAKARTA (IM)** - Holding BUMN Pangan ditarget terbentuk paling lambat September 2021. Holding ini terdiri dari 9 BUMN, yakni PT RNI, Berdikari, Perikanan Indonesia (Perindo), Perikanan Nusantara (Perinus), Pertanian, Sang Hyang Seri, PT Bhandha Ghara Rekha (BGR Logistics), Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), dan PT Garam. Induk dari holding tersebut adalah RT RNI.

“Target kami semua Q3 tahun ini sudah harus terbentuk sehingga mohon dukungan bapak ibu,” ujar Direktur Utama PT RNI Arief Prasetyo Adi dalam rapat dengan Komisi IV DPR RI, Senin (15/3).

Sejauh ini, kesembilan perusahaan sudah mengajukan izin prakarsa inisiatif kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi). Selanjutnya, bakal diadakan pembahasan dengan berbagai kementerian dan harmonisasi untuk Holding BUMN Pangan.

“Proses hari ini (Senin kemarin) adalah izin prakarsa inisiatif sudah disampaikan kepada bapak Presiden, kemudian proses PAK atau pembahasan antar kementerian, dan berikutnya harmonisasi,” paparnya.

Adapun tujuan dibentuknya holding pangan ini adalah untuk meningkatkan produksi bahan pokok pangan nasional. Kemudian, menjadikan Indonesia sebagai negara pengeksport pangan berkualitas. “Target kita ke depan memang kita harus bisa menjadi pengeksport pangan berkualitas ke depan,” kata Arief.

Oleh karena itu, fokus pengembangan bahan pokok pangan nasional akan dibagi-bagi ke perusahaan yang berbeda-beda. Agar hasilnya maksimal.

Sebagai contoh, untuk produksi beras, jagung, cabai merah, dan bawang merah ada di Sang Hyang Seri dan Pertanian. Kemudian, produksi ayam dan sapi di PT Berdikari, produksi ikan di Perindo dan Perinus. Lalu, produksi gula di RNI, dan produksi Garam di PT Garam.

Sementara, untuk storage dan distribusi nantinya akan difokuskan di BGR Logistics, untuk perdagangan atau trading oleh PPI. Sementara, untuk penjualan atau retail sales nantinya akan bekerja sama dengan peritel dan start up pangan yang sudah ada, antara lain Grab, Sayurbox, TaniHub, dan sebagainya. • dro

## Neraca Dagang Februari 2021 Surplus US\$2 Miliar

**JAKARTA (IM)** - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca dagang Februari 2021 kembali surplus. Dengan ekspor US\$15,27 miliar dan impor US\$13,26 miliar, neraca dagang Februari 2021 tercatat US\$2,01 miliar.

Kepala BPS Suhariyanto dalam konferensi pers, Senin (15/3) mengatakan, impor Indonesia pada Februari 2021 US\$13,26 miliar. Angka ini tercatat naik cukup tinggi 14,86% dibanding Februari 2020.

“Secara month to month memang terjadi penurunan impor tipis sekali. Penurunan impor Februari ini karena penurunan impor migas yang cukup dalam 15,95%, sementara impor non migasnya tumbuh,” kata Suhariyanto.

Sementara untuk ekspor Indonesia pada Februari 2021 sebesar US\$ 15,27 miliar. Angka ini naik 8,56% dibanding posisi tahun lalu (year on year/yo), namun turun 0,19% secara bulanan atau month on month (mom).

Surplus neraca dagang ini lebih baik dibandingkan RRT yang mencatatkan defisit pada neraca dagangnya, juga Amerika Serikat (AS) yang pada Februari yang surplus US\$1,2 miliar. “RRT Februari ini defisit, kemudian Australia dan Brasil,” kata Suhariyanto.

Ia menjelaskan, catatan neraca dagang Indonesia pada dua bulan pertama 2021 cukup mengembirakan melihat nilai ekspor dan importnya yang masing-masing mencatatkan kenaikan. Kenaikan nilai ekspor tercatat pula pada sektor pertanian, industri, dan tambang.

“Yang mengembirakan impor barang penolong atau bahan baku ini ada peningkatan 11,53% dan barang modal. Kita harap peningkatan impor barang baku dan barang modal ini menunjukkan bahwa geliat industri dan investasi di tanah air bergerak bagus,” katanya.

Adapun secara kumulatif dari awal tahun, neraca dagang Indonesia mencatatkan surplus US\$ 3,96 miliar. Angka ini jauh lebih besar dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencatatkan surplus US\$1,88 juta. • pan